

Jumat, 22 Januari 2021
QUOTES FOR WISDOM



just logo

POSTING QUOTES (Flash Back):dari :

BLOG 22012021 FINAL by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar> (184 MB)

listing of BLOG 22012021 FINAL.rar			
file	as jpg	timestamp	size
BLOG 22012021 FINAL		2021-01-22 02:25	
BLOG 22012021 FINAL/NEW		2021-01-22 22:17	
BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx		2021-01-22 02:21	4811854
BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf		2021-01-22 02:21	7461152
BLOG 22012021 FINAL/OLD		2021-01-22 02:26	
BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx		2021-01-19 23:24	1872410
BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf		2021-01-19 23:25	1894603
BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx		2021-01-14 13:21	103904
BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf		2021-01-14 14:04	400969
BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf		2021-01-20 00:23	859915
BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx		2021-01-20 00:23	1381880
BLOG 22012021 FINAL/PLUS		2021-01-22 22:25	
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/IDM TQ.pdf		2021-01-21 09:53	2560113

1. <http://teguhqi.blogspot.com/>

2014 = awal

SUMBANG SARAN MANAJEMEN NETBOOK

Seperti berkendara, jika kemampuan kendaraan kita biasa saja, maka kita sendirilah yang seharusnya perlu meningkatkan kecakapan (keahlian dan kepekaan) kita sebagai pengendara untuk mengatasinya

3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku

Prolog

Amor Dei – Amor Fati. Dua istilah tersebut sering dipertentangkan secara naif dan liar oleh para konseptualist religius dan juga pemuja hedonis. Amor Dei (cinta Tuhan) berasal filsuf kearifan theosofi dari Baruch Spinoza sedangkan Amor Fati (cinta garis) berasal dari kenafian filsuf eksistensial Friedrich Nietzsche. Namun demikian kehidupan yang digelarNya sesungguhnya tidaklah selalu suram antara hitam dan putih. Hidup bagaikan pelangi yang kaya warna yang membiaskan aneka ragam paradigma kebenaran yang tersirat dari kenyataan yang tersurat. Kesejatian yang merefleksikan keaslian dan juga kesemuan, kebenaran dan juga kepalsuan tergantung dengan cara bagaimana kita memandangnya.

Disadari atau tidak sesungguhnya kita semua adalah para Truth Seeker (pencari kebenaran) dan Dharma Sekha (penempuh keabadian) yang belajar dari Tuhan - Satya Guru Abadi- melalui siapapun juga dan apapun saja dalam perjalanan kehidupan ini. Permasalahannya adalah seberapa baik kita mampu untuk senantiasa memahami kenyataan, menghayati kebenaran dan menjalani ketaqwaan pada garis cintaNya. Kehidupan dunia sesaat mungkin saja hanya memandang apa yang kita miliki dan nikmati namun demikian progress keabadian akherat sesungguhnya mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi dan tindakan apa yang perlu untuk

menjalannya. Keberkahan in process yang diupayakan lebih utama dari sekedar by product kesuksesan yang didapatkan. Tuhan adalah Dzat Mutlak yang imanensi keluhuranNya melingkupi segala sesuatu walaupun memang transendensi kekudusanNya tak akan mampu terjangkau siapapun juga. Dunia dan akherat hanyalah terminology peristilahan bagi Fenomena dimensi yang terpilah bukanlah Realitas esensi yang terpisah. Pada hakekatnya (baik disini maupun disana - baik sekarang ataupun nanti) kita senantiasa berhadapan denganNya. Segalanya berproses, berlanjut dan juga berdampak pada saatnya.

Epilog

Membicarakan kebaikan (bukan mengidolakan) orang lain sebelum tiba saatnya dia berada dalam situasi dan kondisi negatif dalam kehidupannya (tidak sekedar pada situasi kondisi positif belaka) bahkan hingga menjelang akhir kematiannya sebetulnya beresiko juga. Karena manusia walaupun berpotensi baik namun juga cenderung buruk. Bisa saja yang kita puja sekarang akan kita cela pada masa mendatang karena kekhilafan (keburukan dan kesalahan yang bersifat pribadi bukan semata kemalangan atau kegagalan yang bersifat kompleks) selalu saja akan bisa terjadi. Nobody but God is perfect.

Namun demikian, sebagai seeker pembelajar kehidupan kita memang harus selalu membiasakan memandang sesuatu secara berimbang dan tidak berlebihan (Istilah orang Jawa = 'ora gampang ngentahke /ora langsung mandheke' = tidak mudah mencela, tidak segera memuja ~ seperti kezaliman kaprah yang menjadi kelaziman lumrah saat ini). Setiap pribadi yang berperan dan segala peristiwa yang berlangsung adalah ayat media pembelajaran dari Tuhan untuk memberdaya kita sebagai pengembara keabadian yang melintasi kehidupan dunia ini sesuai dengan amanahNya. Diberkahi bumi kebersamaan ini atas kehadiran mereka (yang baik tersirat atau tersurat, langsung ataupun tidak) yang memuliakan Dharma Tuhan melalui persepsi dan refleksi kehidupannya pada lintasan garis samsara perjalanan keabadiannya yang senantiasa berhadapan dalam pembelajaran dan pemberdayaan Tuhan di sini ataupun di sana, saat ini ataupun nanti).

DST (DILANJUTKAN NANTI)



Plus BLOG 17012021 OK

<https://archive.org/download/blog-17012021-ok/BLOG%2017012021%20OK.rar> (55.3 MB)

Hidden Documents (hide file) :

BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ	2021-01-17 22:52	
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx	2020-10-05 22:04	95205
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf	2020-10-05 22:04	379636
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx	2021-01-17 21:39	33042
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf	2021-01-17 21:39	196619
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx	2021-01-17 22:51	65255
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf	2021-01-17 22:51	430203

di [Januari 22, 2021](#)

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lebih Baru](#) [Posting Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)